



# Pejabat Jangan Berpuas Diri

## Lima Dinas Belum Ada Pimpinan Definitif

**JOGJA, Radar Jogja** – Seluruh pegawai di lingkungan Pemkot Jogja, terutama pejabat, jangan berpuas diri. Mereka wajib terus mengembangkan instrumen baru, konsep, sistem, dan cara berpikir dalam perumusan kebijakan. Hal ini agar tercapai fleksibilitas dan kecepatan pelayanan.

Penegasan tersebut diungkapkan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) usai melantik tiga pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemkot Jogja di Gedung Grha Pandawa Kompleks Balai Kota Jogja kemarin (6/2). "Jangan berpuas diri, tingkatkan terus kualitas, kompetensi dan kapasitas yang dimiliki dengan komitmen memberikan kemudahan mempercepat alur kemudahan kepada seluruh masyarakat. Saya harap pejabat yang dilantik ini



DOKUMENFOSANDI FOR RADAR JOGJA

**AMANA:** Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyalami Kepala Bappeda yang baru, Agus Tri Haryono di Gedung Grha Pandawa, Kompleks Balai Kota Jogja.

memiliki keyakinan yang kuat mengenai kebutuhan akan pemerintahan," tegasnya.

Salah seorang dari tiga pejabat yang dilantik tersebut yakni Edy Heri Suasana sebagai asisten umum. Sebelumnya, dia menjabat kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Jogja. Agus Tri Haryono dipercaya sebagai kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja. Sebelumnya dia menduduki posisi kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja.

Posisi kepala DPUPKP Kota Jogja dipercayakan kepada Hari Setyowacono. Dia sebelumnya

menjadi kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispetaru) Kota Jogja.

Haryadi Suyuti menyatakan, Pemkot Jogja dituntut mentransformasi birokrasi. "Artinya, memerlukan perubahan dari semua aspek birokrasi baik dari sistem personal maupun kultur birokrasi," katanya.

Menurutnya, pelantikan pejabat di lingkungan pemkot sangat dimungkinkan terjadi. Bahkan, tidak menutup kemungkinan dilakukan mutasi dengan menempatkan pejabat di lingkungan yang benar-benar baru.

Disamping itu, pelantikan juga sebagai salah satu pembinaan karir aparatur sipil negara (ASN). "Ini supaya para ASN mendapatkan nuansa baru. Jadi, dapat meminimalisasi kejenuhan dan kebosanan pada tugas yang selama ini dihadapi," ujarnya.

Pelantikan ini menjadi langkah awal untuk memberikan kesem-

patan kepada para pejabat dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan kemampuan agar diterapkan dalam setiap tugas dan tanggung jawab. "Pelantikan ini hendaklah dimaknai, terutama dari sudut kepentingan organisasi, bukan sekadar penempatan figur-figur pejabat pada jenjang jabatan dan kepentingan tertentu," jelasnya.

Haryadi menuturkan, prinsip yang harus dikedepankan dalam organisasi modern adalah berbasis pada intelektualitas dan rasionalitas. "Ketimbang aspek emosional," ucapnya.

Di sisi lain, saat ini ada lima jabatan pimpinan tinggi pratama di Pemkot Jogja yang masih kosong. Yakni, dinas kesehatan, dinas pertanahan dan tata ruang, asisten kesejahteraan rakyat, dinas pemuda dan olahraga, serta dinas kebudayaan. Kelima posisi tersebut saat ini diisi pelaksana tugas. (wia/amd/er)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BKPP  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005